

**ANALISIS MANAJEMEN BISNIS SYARIAH PADA UNIT  
USAHA PONDOK PESANTREN AYO NGAJI**

**(Studi Kasus di Pondok Pesantren Ayo Ngaji Desa Kedungkebo  
Kabupaten Pekalongan)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

**BAYU SETIO PANGESTU**

**NIM 4120129**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2025**

**ANALISIS MANAJEMEN BISNIS SYARIAH PADA UNIT  
USAHA PONDOK PESANTREN AYO NGAJI**

**(Studi Kasus di Pondok Pesantren Ayo Ngaji Desa Kedungkebo  
Kabupaten Pekalongan)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

**BAYU SETIO PANGESTU**

**NIM 4120129**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2025**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bayu Setio Pangestu  
NIM : 4120129  
Judul Skripsi : **Analisis Manajemen Bisnis Syariah Pada Unit Usaha Pondok Pesantren Ayo Ngaji (Studi Kasus di Pondok Pesantren Ayo Ngaji Desa Kedungkebo Kabupaten Pekalongan)**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 27 Februari 2025

Yang Menyatakan,

Bayu Setio Pangestu

## NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Bayu Setio Pangestu

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

*c.q.* Program Studi Ekonomi Syariah

PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : **Bayu Setio Pangestu**

NIM : **4120129**

Judul Skripsi : **Analisis Manajemen Bisnis Syariah Pada Unit Usaha Pondok Pesantren Ayo Ngaji (Studi Kasus di Pondok Pesantren Ayo Ngaji Desa Kedungkebo Kabupaten Pekalongan)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 27 Februari 2025

Pembimbing



**Hj. Marlina, M.Pd**

**NIP. 198205302005012001**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, [www.febi.uingusdur.ac.id](http://www.febi.uingusdur.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara :

Nama : **Bayu Setio Pangestu**  
NIM : **4120129**  
Judul Skripsi : **Analisis Manajemen Bisnis Syariah Pada Unit  
Usaha Pondok Pesantren Ayo Ngaji (Studi Kasus  
di Pondok Pesantren Ayo Ngaji Desa Kedungkebo  
Kabupaten Pekalongan)**  
Dosen Pembimbing : **Hj. Marlina, M.Pd.**

Telah diujikan pada hari Jumat tanggal 14 Maret 2025 dan dinyatakan  
**LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Ekonomi (S.E.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II

  
**Hj. Rinda Asyuti, M.S.I.**  
NIP. 197712062005012002

  
**Muhammad Khoirul Fikri, M.E.I.**  
NIP. 199002122019031006

Pekalongan, 14 Maret 2025  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

  
**Prof. Dr. Ht. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.**  
NIP. 197502201999032001

## MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۗ

*“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan”*

(Q.S Al- Insyirah, 94:5-6)

Berhentilah menunggu waktu yang tepat. Waktu tidak akan pernah tepat. Mulalah dimana kamu berdiri dan kerjakanlah dengan apapun yang kamu miliki.

Napoleon Hill

Semakin banyak kita tahu tentang ilmu semakin kita merasa bodoh, maka teruslah belajar dan tetap rendah hati.

Bayu Setio Pangestu

## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini. Semoga skripsi ini menjadi bekal untuk masa depan dan bisa bermanfaat bagi sesama manusia. Dengan ini saya persembahkan skripsi ini untuk :

1. Terimakasih kepada Allah SWT atas rahmat dan karunina-Nya sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan
2. Diri saya sendiri, yang telah berjuang dan bertahan hingga Skripsi ini selesai meski dalam prosesnya terdapat banyak rintangan yang dilalui.
3. Kedua orang tua saya tercinta. Bapak Iskandar (Alm) dan Ibu Sulastri yang selalu mendoakan dan mendukung saya serta berkorban waktu, tenaga dan materi dalam penyelesaian Skripsi ini.
4. Kakak-kakak saya, Marginingsih dan terutama Dwi Prayogo yang telah memberikan semangat serta dukungan selama saya kuliah sampai selesai.
5. KH. Abdul Kholid Ma'rufi, M.Pd.I selaku Pengasuh Pondok Pesantren Ayo Ngaji
6. Almameter saya Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
7. Dosen Pembimbing, Ibu Hj. Marlina, M.Pd yang selalu membantu serta mengarahkan penelitian hingga penulisan Skripsi ini terselesaikan.
8. Bapak Muhammad Aris Safi'i, M.E.I selaku Kaprodi Ekonomi Syariah
9. Bapak Muh. Izza, M.S.I, selaku Dosen Penasehat Akademik
10. Seluruh guru-guru saya yang sudah memberikan motivasi dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu
11. Teman-teman Program Studi Ekonomi Syariah 2020 yang telah menemani sepanjang masa perkuliahan.

## ABSTRAK

### **BAYU SETIO PANGESTU. Analisis Manajemen Bisnis Syariah Pada Unit Usaha Pondok Pesantren Ayo Ngaji (Studi Kasus di Pondok Pesantren Ayo Ngaji Desa Kedungkebo Kabupaten Pekalongan)**

Manajemen sangat penting bagi suatu unit usaha bisnis. Suatu unit usaha bisnis bisa dikatakan berhasil apabila dapat mengelola unit usahanya dengan baik dan benar. Tetapi dalam pelaksanaannya masih banyak para pelaku bisnis yang belum menerapkan manajemen bisnisnya dengan sepenuhnya dikarenakan kurangnya pemahaman tentang manajemen bisnis yang dijalankan. Pondok Pesantren biasanya memiliki unit usaha yang berjalan, salah satunya Pondok Pesantren Ayo Ngaji memiliki unit usaha berupa koperasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan dan menggambarkan mengenai manajemen bisnis syariah pada unit usaha Pondok Pesantren Ayo Ngaji.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yang dipadukan dengan deskriptif analisis. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan verification/kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa koperasi Pondok Pesantren Ayo Ngaji sangat membantu para santri dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari selama mereka mondok. Dengan begitu, santri tidak perlu sering keluar dari lingkungan pesantren hanya untuk mencari keperluan mereka. Keberadaan koperasi ini juga membantu santri, baik dalam hal belajar maupun kehidupan sehari-hari di pesantren. Dari tabel pendapatan yang sudah diperoleh, koperasi di Pondok Pesantren Ayo Ngaji punya peran penting dalam menjaga kestabilan finansial pesantren, terutama untuk kebutuhan operasional dan pengelolaan dana karena laba yang dihasilkan bertumbuh. Dengan adanya koperasi, pesantren bisa memiliki dana cadangan yang dapat digunakan untuk pengembangan fasilitas tanpa harus sepenuhnya bergantung pada donasi dari luar.

**Kata kunci: Manajemen, Bisnis Syariah, Koperasi, dan Pondok Pesantren**



## ABSTRACT

**BAYU SETIO PANGESTU.** *Analysis of Sharia Business Management in the Ayo Ngaji Islamic Boarding School Business Unit (Case Study at the Ayo Ngaji Islamic Boarding School, Kedungkebo Village, Pekalongan Regency)*

*Management is very important for a business unit. A business unit can be said to be successful if it can manage its business unit properly and correctly. However, in its implementation, there are still many business actors who have not fully implemented their business management due to a lack of understanding of the business management being run. Islamic boarding schools usually have a running business unit, one of which is Ayo Ngaji Islamic Boarding School which has a business unit in the form of a cooperative. The purpose of this study is to explain and describe the management of sharia business in the Ayo Ngaji Islamic Boarding School business unit.*

*This research is a type of qualitative research. The research approach used is a qualitative approach combined with descriptive analysis. This study uses data collection techniques through interviews, observations, and documentation. Data analysis techniques use data reduction, data presentation, and verification/conclusions.*

*The results of the study show that the cooperative of Ayo Ngaji Islamic Boarding School is very helpful for students in meeting their daily needs while they are boarding. That way, students do not need to leave the boarding school environment often just to look for their needs. The existence of this cooperative also helps students, both in terms of studying and daily life at the boarding school. From the income table that has been obtained, the cooperative at Ayo Ngaji Islamic Boarding School has an important role in maintaining the financial stability of the boarding school, especially for operational needs and fund management because the profits generated grow. With the cooperative, the boarding school can have reserve funds that can be used for facility development without having to rely entirely on donations from outside.*

**Keywords: Management, Sharia Business, Cooperatives, and Islamic Boarding Schools.**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H selaku Dekan FEBI UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Bapak Dr. H. Tamamudin, M.M selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Bapak Muhammad Aris Safi'i, M.E.I. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Ibu Happy Sista Devy, M.M selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
6. Ibu Hj. Marlina, M.Pd selaku Dosen Pembimbing skripsi penulis.
7. Bapak Muh. Izza, M.S.I, selaku Dosen Penasehat Akademik
8. Seluruh Dosen Program Studi Ekonomi Syariah UIN KH. Adburrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis
9. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan material dan moral.
10. Semua teman yang telah memberikan do'a, dukungan dan semangat selama menjalani perkuliahan dan penelitian ini.
11. Teman-teman seperjuangan Program Studi Ekonomi Syariah angkatan 2020.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 27 Februari 2025

Penulis,

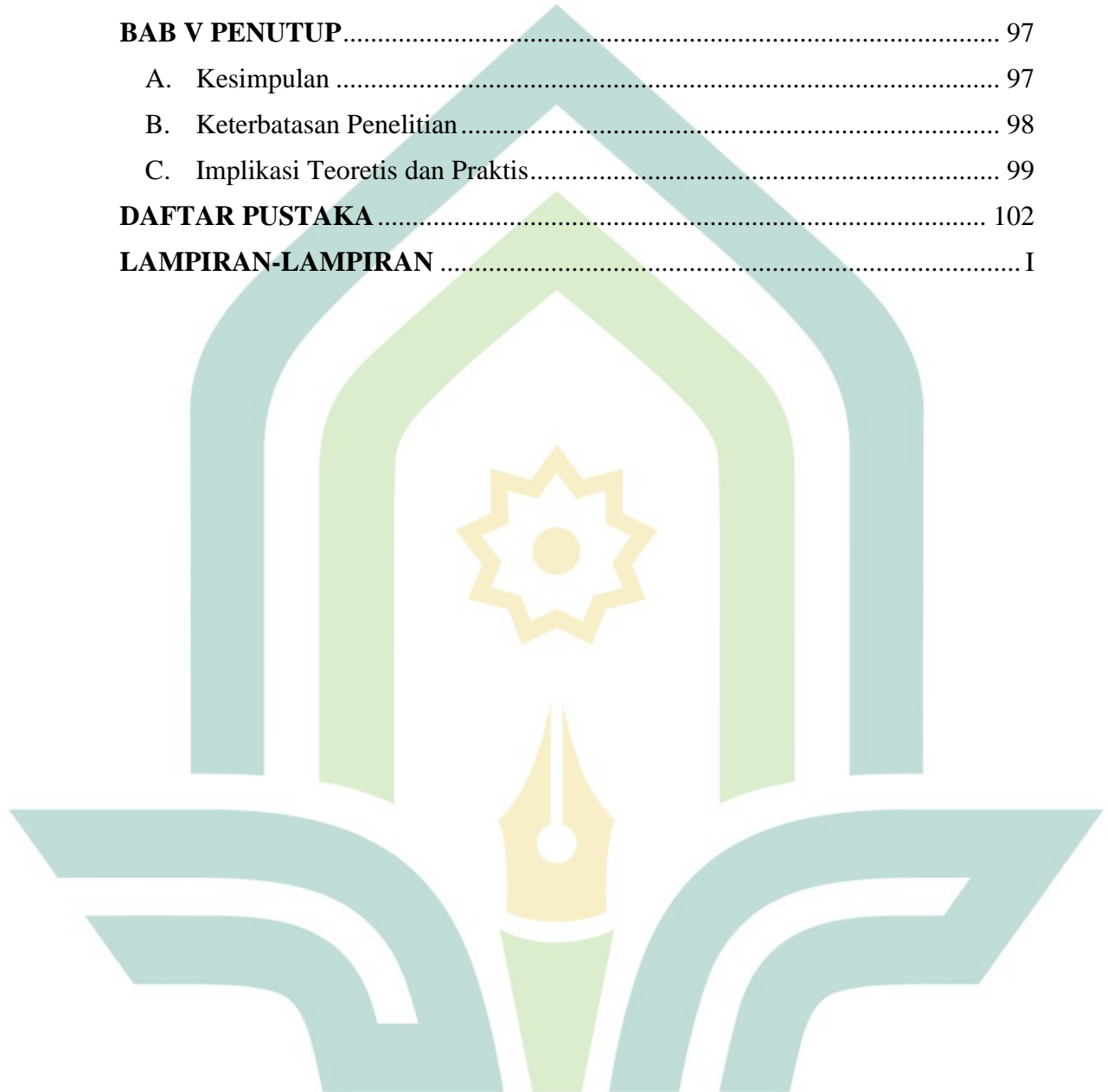
Bayu Setio Pangestu



## DAFTAR ISI

<b>JUDUL</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	ii
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	iv
<b>MOTTO</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>TRANSLITERASI</b> .....	xiii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xxiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xxiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xxv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	11
C. Tujuan dan Manfaat .....	12
D. Sistematika Pembahasan .....	13
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	13
A. Landasan Teori .....	13
B. Telaah Pustaka .....	46
C. Kerangka Berfikir .....	50
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	51
A. Jenis Penelitian .....	51
B. Pendekatan Penelitian .....	51
C. <i>Setting</i> Penelitian .....	52
D. Subek Penelitian dan Sampel .....	52
E. Sumber Data .....	54
F. Teknik Pengumpulan Data .....	54
G. Teknik Keabsahan Data .....	56
H. Metode Analisis Data .....	57

<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN</b> .....	59
A. Gambaran Umum Lokasi dan Subjek Penelitian .....	59
B. Koperasi Pondok Pesantren Ayo Ngaji.....	73
C. Data Dan Pembahasan.....	76
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	97
A. Kesimpulan .....	97
B. Keterbatasan Penelitian.....	98
C. Implikasi Teoretis dan Praktis.....	99
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	102
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	I



## TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ḍal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef

ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:



Tabel 0.2

Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
◻	Fathah	a	a
◻	Kasrah	i	i
◻	Dammah	u	u

## 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3

Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...	Fathah dan ya	ai	a dan u
وَ...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُوِيَ suila

- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

### C. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4

Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ...ى	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...و	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

## D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

### 1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

### 2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

### 3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl

- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/

al-madīnatul munawwarah

- طَلْحَةُ talhah

## E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birru

## F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

### 1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “I” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

### 2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

## G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

## H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innalāha lahuwa khair ar-rāziqīn/  
Wa innalāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

## I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/  
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/

Lillāhil-amru jamī`an

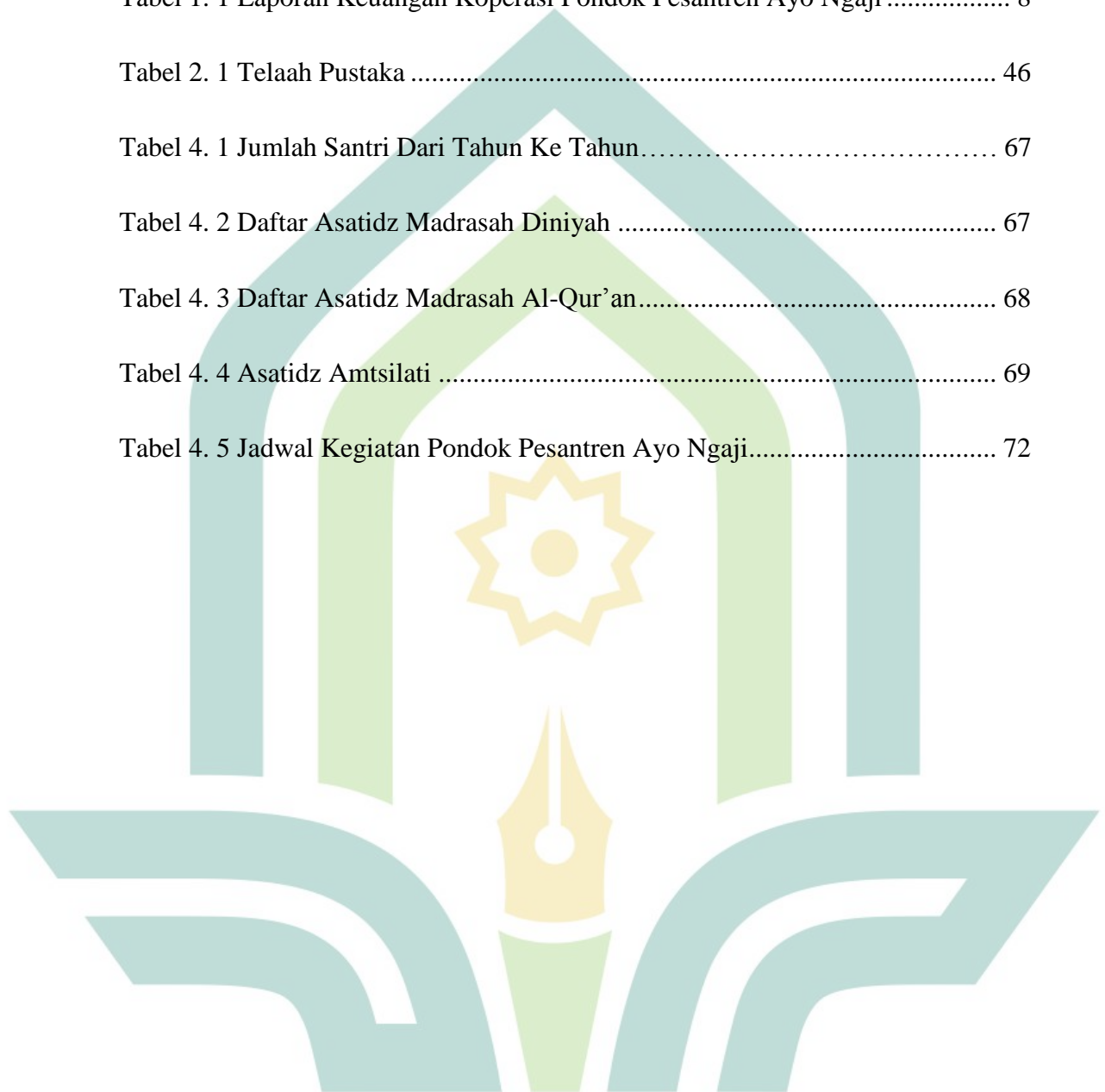
## **J. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



## DAFTAR TABEL

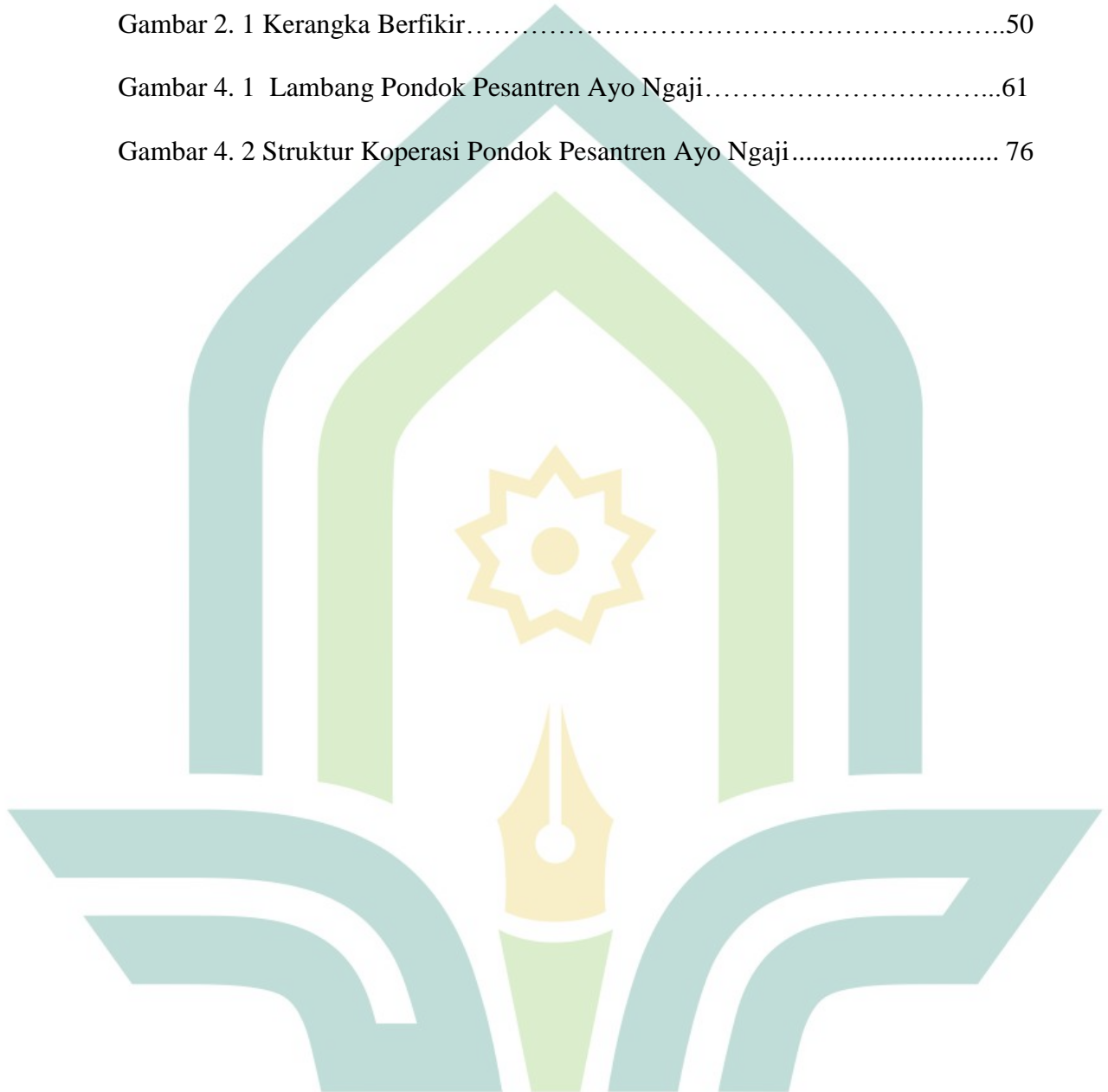
Tabel 1. 1 Laporan Keuangan Koperasi Pondok Pesantren Ayo Ngaji.....	8
Tabel 2. 1 Telaah Pustaka .....	46
Tabel 4. 1 Jumlah Santri Dari Tahun Ke Tahun.....	67
Tabel 4. 2 Daftar Asatidz Madrasah Diniyah .....	67
Tabel 4. 3 Daftar Asatidz Madrasah Al-Qur'an.....	68
Tabel 4. 4 Asatidz Amsilati .....	69
Tabel 4. 5 Jadwal Kegiatan Pondok Pesantren Ayo Ngaji.....	72





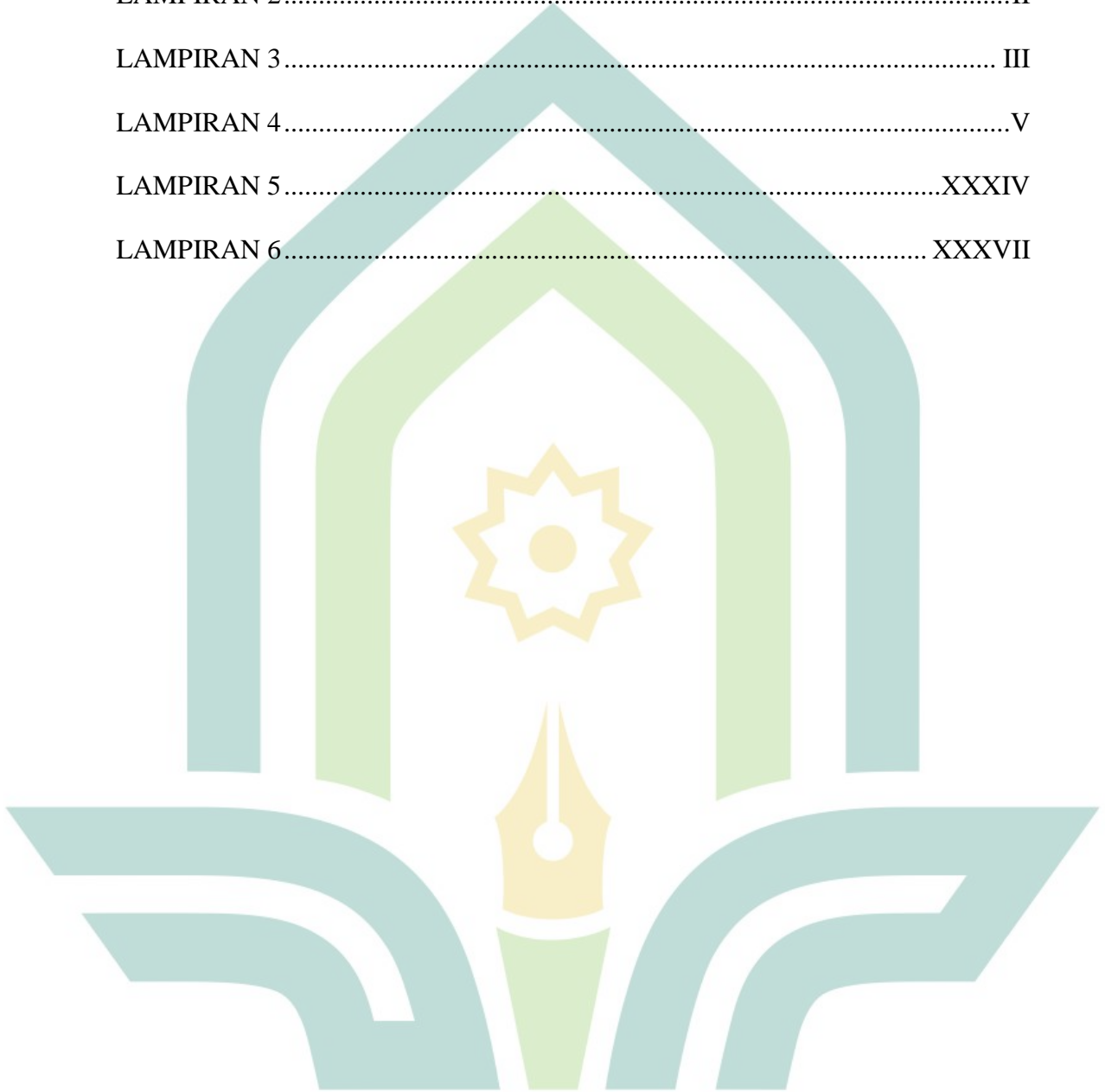
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Unit Usaha Koperasi Pondok Pesantren Ayo Ngaji.....	10
Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir.....	50
Gambar 4. 1 Lambang Pondok Pesantren Ayo Ngaji.....	61
Gambar 4. 2 Struktur Koperasi Pondok Pesantren Ayo Ngaji.....	76



## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1.....	I
LAMPIRAN 2.....	II
LAMPIRAN 3.....	III
LAMPIRAN 4.....	V
LAMPIRAN 5.....	XXXIV
LAMPIRAN 6.....	XXXVII



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pondok Pesantren merupakan lembaga pendidikan tertua di Indonesia. Pondok pesantren berkontribusi signifikan terhadap perkembangan mental generasi muda Indonesia dalam jangka panjang. Pesantren bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan dan nilai akhlak santri, khususnya di kalangan santri. Pesantren mempunyai peran penting dalam mengedepankan nilai-nilai moral dan agama. Dengan pendekatan ini, pesantren dapat menjadi komunitas yang terintegrasi secara global. Aspek terpenting dalam memilih pesantren adalah mempersiapkan kehidupan bermasyarakat, hanya sedikit sekolah yang membahas ilmu ekonomi. Pesantren memberikan peluang pertumbuhan ekonomi selain dari tujuan keagamaannya. Pondok pesantren mempunyai kapasitas untuk mengembangkan aset ekonomi, ajaran agama, dan modal sosial di kalangan santri, alumni, dan masyarakat (Trihantana, 2023).

Manajemen yang efektif sangat penting bagi keberhasilan ekonomi pesantren. Pesantren tradisional terkadang kesulitan memenuhi kebutuhan santriwan/santriwati maupun ustadz/ustazah. Manajemen melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan serta sumber daya perusahaan untuk memenuhi tujuan organisasi secara efisien (Alma & Priansa, 2009). Santriwan/santriwati dan pengurus pesantren ikut serta dalam kegiatan ekonomi. Unit usaha ini merupakan salah satu pilihan

pendidikan kemandirian, kewirausahaan, keikhlasan, dan pengorbanan. Santriwan/santriwati dan pengurus pesantren mengurus seluruh usaha pondok pesantren ini. Sebaliknya, keuntungan usaha milik pondok pesantren digunakan untuk memenuhi kebutuhan pondok pesantren, santriwan/santriwati, dan ustadz/ustadzah (Oktaviani, 2023).

Alasan utama banyaknya kelemahan dalam sejarah pertumbuhan pesantren adalah tidak diimbangi dengan kompetensi dan profesionalisme yang memadai. Tidak dapat dipungkiri, komponen kunci keberlangsungan dan kelanggengan pesantren tetap pada gaya manajemen yang mengedepankan prinsip kejujuran, kerelawanan, dan keikhlasan. Namun dalam dunia yang mengglobal saat ini, gagasan pengembangan manajemen pesantren perlu lebih adaptif terhadap perubahan yang cepat (Suryani, 2022).

Pada dasarnya manajemen telah ada sejak awal sejarah manusia, usia tersebut sama dengan usia kehidupan manusia. Sebab, disadari atau tidak, masyarakat tidak bisa melepaskan diri dari prinsip-prinsip manajemen dalam aktivitas sehari-harinya. Misalnya, ketika kita menerapkan waktu, tempat, dan teknik manajemen lainnya dalam kehidupan sehari-hari, seperti merencanakan tugas atau mengatur diri sendiri, kita dianggap telah mempraktikkan manajemen (Herzeqovina, 2020).

Pada awalnya, tema manajemen hanya terbatas pada sektor komersial atau korporasi. Karena adanya variasi pada objeknya, maka tema

manajemen ini kemudian diterapkan pada profesi lain, seperti pendidikan, bisnis maupun negara dengan penyesuaian dan persyaratan yang sesuai. Manajemen sangat penting bagi kemajuan organisasi di bidang industri, pemerintahan, dan pendidikan. Oleh karena itu, manajemen merupakan pendorong utama pengembangan organisasi. Akibatnya, para ahli dan praktisi memberikan banyak pemikiran pada manajemen (Jhuji et al., 2020).

Manajemen diartikan sebagai “serangkaian kegiatan yang dimaksudkan untuk mencapai tujuan organisasi melalui pemanfaatan sumber daya secara efisien dan efektif dalam lingkungan yang berkelanjutan, yang berubah secara periodik”. Efektif berarti mencapai tujuan yang telah ditetapkan, sedangkan efisien berarti mencapai tujuan dengan sumber daya yang seminimal mungkin (Yanto, 2018). Fathurrochman (2020), menuliskan bahwa kata manajemen mempunyai etimologi Perancis kuno “manajemen juga dapat dipahami sebagai seni penerapan dan pengelolaan”.

Sebagai produk sejarah, Pesantren telah dibicarakan pada zamannya. Secara politik, budaya, ekonomi, dan agama, setiap pondok pesantren mempunyai keunikan tersendiri (Ishak, 2021). Selanjutnya pesantren merupakan lembaga pendidikan konvensional yang memahami, menghargai, dan menganut ajaran agama Islam (*Tafaqquh fiddin*). Terdapat 39.551 pesantren di Indonesia, dengan 4,9 juta santri tersebar di seluruh tanah air pada semester ganjil 2023–2024, menurut data Kementerian Agama (Kemenag). Sedangkan menurut sumber data dari Kementerian

Agama Kab. Pekalongan pada tahun 2023 disebutkan untuk wilayah kabupaten Pekalongan sendiri ada sekitar 108 pondok pesantren dengan total santri sebanyak 12.477 baik itu dari santriwan/santriwati (Kemenag kab. Pekalongan, 2023).

Pesantren banyak mengalami perubahan di zaman modern ini karena adanya tuntutan masyarakat, peraturan pemerintah mengenai sistem pendidikan, dan kemajuan teknologi. Mayoritas permasalahan yang masih ada di pesantren saat ini disebabkan oleh kurangnya dana. Ketidamampuannya untuk mengambil dan menangani uang. Mayoritas pesantren saat ini hanya mencari sumber pendapatan insidental seperti wakaf, infaq donatur, dan infaq dari wali santri. Dengan demikian, pemberian otonomi kepada pondok pesantren akan menghasilkan suatu perkembangan baru yang sangat menjanjikan bagi kemajuan perekonomian pondok pesantren melalui operasional unit usaha ekonomi pondok pesantren (Syafi'i & Wisri, 2017).

Memiliki strategi manajemen bisnis yang solid merupakan hal yang sangat penting saat menjalankan perusahaan. Dalam bisnis Islam, manajemen memainkan peran penting sebagai salah satu komponen fundamental yang digunakan manajer sebagai panduan ketika melaksanakan prosedur bisnis untuk mencapai tujuan sesuai dengan rencana. Perencanaan (*Planning*), pengorganisasian (*Organizing*), pelaksanaan (*Actuating*), pengaturan (*Controlling*), dan evaluasi

(*Evaluating*) merupakan lima fungsi pembentuk manajemen bisnis yang bersifat urgensi (Terry & Roe, 2019).

Saat ini, koperasi di Indonesia tengah mengalami periode pertumbuhan yang mengesankan. Koperasi yang awalnya berkembang pesat di kalangan pegawai negeri sipil kini telah berkembang pesat hingga mencakup spektrum masyarakat yang lebih luas, meliputi petani, nelayan, pedagang, pendidik, dan ulama atau pelajar (Sulhan, 2020). Hingga tahun 2023, Provinsi Jawa Tengah melaporkan telah memiliki 21.276 badan usaha koperasi, yang terdiri dari 10.261 yang beroperasi dan 11.015 yang tidak beroperasi (Edy S Bramiyanto, 2023). Jumlah unit usaha koperasi di Kabupaten Pekalongan belum diketahui, namun di Kota Pekalongan terdapat ratusan koperasi yang masih aktif hingga 2024. Pesantren berfungsi sebagai wadah yang tepat untuk mendalami prinsip-prinsip Islam dalam lingkungan bisnis yang kolaboratif, karena keberadaannya sudah lama dan terjalin erat dengan tatanan masyarakat Islam, serta secara konsisten menawarkan opsi untuk transformasi dan kemajuan di bidang keuangan Islam.

Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan konvensional dinilai efektif dalam melaksanakan berbagai kegiatan, khususnya inisiatif kewirausahaan yang kompetitif dan ditujukan bagi masyarakat di lingkungan pondok pesantren. Efektivitas ini muncul dari interaksi yang erat antar santri dan antara santri dengan guru yang difasilitasi oleh kerangka pendidikan dan kegiatan sehari-hari bersama (Edi Irawan, 2019).

Munculnya gerakan koperasi di lingkungan pondok pesantren bukanlah fenomena baru, hal ini dapat ditelusuri kembali ke Patih Wiriadmadja, seorang pelopor Muslim yang memanfaatkan dana masjid untuk mendirikan koperasi pertama di wilayah tersebut, yang berfokus pada usaha simpan pinjam untuk membantu anggota masyarakat yang membutuhkan sumber daya keuangan. Pengembangan gerakan koperasi ini mencontohkan prinsip-prinsip *ta'awun* (saling mendukung), *ukhuwah* (persaudaraan), *tholabul ilmi* (menuntut ilmu), bersama dengan beberapa nilai lainnya (Saputra et al., 2023).

Pondok Pesantren Ayo Ngaji merupakan salah satu dari banyaknya pondok pesantren di Jawa Tengah yang memiliki jiwa ekonomi mandiri yang terletak di Desa Kedungkebo Kabupaten Pekalongan. Walaupun wilayah lokasinya termasuk di wilayah hutan holtikultura yang cocok digunakan untuk menanam tanaman kebun seperti buah, sayur, dan tanaman hias, namun pesantren ini telah memiliki unit usaha sendiri di dalamnya. Pondok Pesantren Ayo Ngaji mendirikan bisnis usaha dengan tujuan mengelola dan memperkuat usaha yang telah dijalankan oleh pondok pesantren. Usaha ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan pondok pesantren, para pendidik, santri putra dan putri, serta pengunjung. Keuntungan yang diperoleh digunakan untuk memenuhi kebutuhan pondok pesantren yang pada dasarnya bersumber dari biaya pendidikan yang dibayarkan oleh santri putra dan putri.



Pada penelitian ini, peneliti menjadikan pondok pesantren sebagai objek penelitian dikarenakan secara praktis peneliti ingin mengetahui keterlibatan peran manajemen bisnis syariah pada unit usaha yang ada di Pondok Pesantren Ayo Ngaji yang tidak hanya mempelajari kitab kuning klasik dan pendidikan Al-Qur'an saja, akan tetapi juga memiliki unit usaha milik pesantren sendiri yang menarik untuk diteliti.

Unit usaha yang dimiliki oleh Pondok Pesantren Ayo Ngaji sementara ini yaitu koperasi, yang didalamnya terdapat kantin untuk memenuhi kebutuhan makanan pokok serta perlengkapan mandi santri. Kemudian ada kitab dan ATK (Alat Tulis Kantor) untuk memenuhi kebutuhan kegiatan belajar mengajar di pesantren. Pondok Pesantren Ayo Ngaji berdiri pada tahun 2021 yang tidak lama kemudian disusul dengan adanya unit usaha pesantren untuk menunjang kebutuhan santri dan perekonomian pesantren yang berjalan hingga saat ini serta sebagai wadah untuk memajukan pengembangan pesantren di bidang ekonomi.

Hal ini seperti yang disampaikan oleh Pengasuh Pondok Pesantren Ayo Ngaji:

“Sejarah berdirinya unit koperasi di Pondok Pesantren Ayo Ngaji itu, berdiri beriringan dengan berdirinya pondok pesantren ini. Salah satu alasan berdirinya koperasi ini adalah karena pondok pesantren ini berdiri di tengah hutan holtikultura sehingga tidak ada tetangga sama sekali, jauh dari desa, toko maupun warung, maka kami berinisiatif untuk membangun koperasi ini adalah agar supaya santri tidak perlu jauh-jauh belanja di luar. Hal ini juga untuk memberikan ketertiban bagi santri sehingga santri tidak sedikit-sedikit keluar dari pesantren untuk memenuhi kebutuhan dia selama di pesantren serta untuk kebutuhan makan, pembelian barang yang memang diperlukan untuk kebutuhan sehari-harinya.”

“Adanya koperasi ini juga untuk memberikan ketertiban bagi santri sehingga santri tidak sedikit-sedikit keluar dari pesantren untuk memenuhi

kebutuhan dia selama di pesantren serta untuk kebutuhan makan, pembelian barang yang memang diperlukan untuk kebutuhan sehari-harinya.”(Pak Kiai Ma’rufi, 2025)

Koperasi sebagai pemenuhan kebutuhan santri juga disampaikan oleh Furqon Mubarak dalam penelitiannya yang berjudul “Strategi Pengelolaan Unit Usaha di Pondok Pesantren Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo”, dimana dalam hasil penelitiannya menyebutkan bahwa adanya unit usaha di lingkungan pesantren memiliki dampak seperti pemenuhan kebutuhan santri serta menjadikan pesantren sebagai Lembaga yang mandiri dalam bidang ekonomi dan lain sebagainya (Furqon Mubarak, 2023)

Tabel 1.1

Laporan Keuangan Koperasi Pondok Pesantren Ayo Ngaji

No	Bulan	Pemasukan	Pengeluaran	Laba
1.	Maret 2024	Rp 5.200.000	Rp 4.800.000	Rp 400.000
2.	April 2024	Rp 3.150.000	Rp 2.850.000	Rp 350.000
3.	Mei 2024	Rp 5.250.000	Rp 4.750.000	Rp 500.000
4.	Juni 2024	Rp 4.550.000	Rp 4.150.000	Rp 350.000
5.	Juli 2024	Rp 4.300.000	Rp 3.700.000	Rp 600.000
6.	Agustus 2024	Rp 9.350.000	Rp 7.600.000	Rp 1.750.000
7.	September 2024	Rp 9.150.000	Rp 7.550.000	Rp 1.600.000
8.	Oktober 2024	Rp 10.500.000	Rp 8.450.000	Rp 2.050.000
9.	November 2024	Rp 9.800.000	Rp 8.100.000	Rp 1.700.000
10.	Desember 2024	Rp 7.550.000	Rp 6.250.000	Rp 1.300.000
11.	Januari 2025	Rp 8.400.000	Rp 7.000.000	Rp 1.400.000
12.	Februari 2025	Rp 9.100.000	Rp 7.600.000	Rp 1.500.000

Data diatas menunjukkan bahwa koperasi Pondok Pesantren Ayo Ngaji setiap bulan memiliki laba atau keuntungan, dimana keuntungan paling sedikit adalah pada bulan Juni 2024, yaitu sebesar 350.000,

sedangkan laba terbanyak adalah pada bulan Oktober 2024, sebesar 2.050.000.

Penelitian dari Syamsuri yang berjudul “Strategi Pengembangan Ekonomi Berdikari di Pesantren Gontor Berbasis Pengelolaan Kopontren” menunjukkan bahwa keberadaan koperasi di suatu lembaga pendidikan seperti Pondok Pesantren Gontor sangat membantu perkembangan dan pertumbuhan ekonomi pondok. Kopontren Gontor bertindak sebagai penggerak aktivitas ekonomi rakyat di desa dan masyarakat sekeliling pondok pesantren, sehingga kopontren akan disokong oleh masyarakat sedikit sebanyak untuk merealisasikan fungsi dan peran kopontren yaitu meningkatkan kehidupan sosial-ekonomi bagi para anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya. Hal itu selaras dengan penelitian ini yang menunjukkan kopontren membantu pertumbuhan perekonomian di pondok pesantren

Koperasi sebagai perkembangan ekonomi mandiri juga disampaikan oleh Sitti Halimah dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Manajemen Bisnis Islam Pada Kopontren Dalam Pengembangan Ekonomi Pesantren Di Miftahul Ulum Pamekasan”, dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode bisnis syariah yang digunakan dalam pengelolaan produksi tahu di pesantren terus berkembang sehingga menumbuhkan kemandirian di kalangan santri tersebut (Sitti Halimah, 2023)

Gambar 1.1  
Unit Usaha Koperasi Pondok Pesantren Ayo Ngaji



Adapun pemilihan Pondok Pesantren Ayo Ngaji sebagai tempat penelitian didasarkan pada beberapa pertimbangan strategis yang menunjang efektivitas dan efisiensi dalam proses pengumpulan data. Pertama, lokasi penelitian yang dipilih berada dalam jangkauan yang relatif dekat dengan peneliti, sehingga dapat menghemat biaya transportasi dan waktu yang diperlukan untuk melakukan observasi serta wawancara. Kedua, keberadaan jaringan relasi di tempat penelitian memungkinkan peneliti untuk memperoleh akses yang lebih mudah dalam pengumpulan data serta mendapatkan informasi yang lebih mendalam dan akurat. Hal ini juga dapat meminimalisir kendala administratif yang mungkin muncul selama penelitian. Dengan demikian, pemilihan lokasi penelitian ini

diharapkan dapat mendukung kelancaran proses penelitian serta meningkatkan kualitas data yang diperoleh.

Berdasarkan latar belakang informasi sebelumnya, peneliti bermaksud untuk mengkaji lebih mendalam pelaksanaan manajemen bisnis syariah dalam badan usaha yang berafiliasi dengan Pondok Pesantren Ayo Ngaji, mengingat banyaknya pondok pesantren yang tidak berkembang karena praktik manajemen yang kurang memadai. Tanpa adanya manajemen yang baik dalam operasional bisnis pondok pesantren, maka terdapat risiko kemerosotan atau bahkan penutupan badan usaha pondok pesantren. Hal itulah yang menjadi alasan peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut yang akan dituangkan dalam skripsi yang berjudul **Analisis Manajemen Bisnis Syariah Pada Unit Usaha Pondok Pesantren Ayo Ngaji (Studi Kasus di Pondok Pesantren Ayo Ngaji Desa Kedungkebo Kabupaten Pekalongan)**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan manajemen bisnis syariah pada unit usaha Pondok Pesantren Ayo Ngaji Desa Kedungkebo Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana dampak penerapan manajemen bisnis syariah terhadap perkembangan ekonomi pesantren pada unit usaha Pondok Pesantren Ayo Ngaji Desa Kedungkebo Kabupaten Pekalongan?

## C. Tujuan dan Manfaat

### 1. Tujuan

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan manajemen bisnis syariah pada unit usaha Pondok Pesantren Ayo Ngaji Desa Kedungkebo Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mengetahui bagaimana dampak penerapan manajemen bisnis syariah terhadap perkembangan ekonomi pesantren pada unit usaha Pondok Pesantren Ayo Ngaji Desa Kedungkebo Kabupaten Pekalongan.

### 2. Manfaat

Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi dirinya dan orang lain. Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini antara lain:

#### a. Manfaat Teoritis

Kajian ini dapat memberikan wawasan berharga mengenai ekonomi Islam dan dapat menjadi sumber bacaan tambahan bagi para akademisi yang menghadapi tantangan, sehingga mereka dapat menggunakan kajian ini sebagai tolok ukur, sarana untuk pertumbuhan, dan cara untuk meningkatkan pemahaman, khususnya mengenai administrasi bisnis syariah dalam entitas bisnis di pesantren..

## **b. Manfaat Praktis**

### 1) Bagi unit usaha Pondok Pesantren Ayo Ngaji

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan kepada pengelola operasional koperasi Pondok Pesantren Ayo Ngaji tentang kelebihan dan pentingnya penerapan manajemen bisnis syariah di unit bisnis pondok pesantren. Pendekatan ini akan memastikan kepatuhan terhadap hukum Islam, memenuhi kebutuhan santri selama berada di Pondok Pesantren Ayo Ngaji, dan mencapai hasil yang optimal.

### 2) Bagi Santri dan Peneliti

Menambah pengetahuan mengenai penerapan manajemen bisnis syariah di lingkungan Pondok Pesantren Ayo Ngaji.

## **D. Sistematika Pembahasan**

Pendekatan kualitatif deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk menyusun tinjauan bab demi bab. Teknik penulisan ini digunakan agar topik penelitian lebih mudah dipahami pembaca. Penelitian ini dibagi menjadi lima bab tersendiri sebagai berikut::

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta temuan penelitian sebelumnya yang relevan.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi mengenai tinjauan teori-teori yang membahas mengenai analisis manajemen bisnis syariah pada unit usaha Pondok Pesantren Ayo Ngaji yang melandasi penelitian, kerangka pemikiran dan telaah pustaka dari penelitian terdahulu.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bagian ini, penelitian menguraikan jenis penelitian yang dilakukan, metodologi yang diadopsi, lingkungan tempat penelitian berlangsung, individu yang terlibat, asal data, metode yang digunakan untuk mengumpulkan data, strategi untuk memastikan validitas data, dan pendekatan yang digunakan untuk menganalisis data.

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi hasil dari data yang telah dianalisis dan dibahas secara mendetail mengenai manajemen bisnis syariah pada unit usaha yang ada di Pondok Pesantren Ayo Ngaji Kabupaten Pealongan.

## **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan dari riset yang dilakukan secara singkat dan jelas yang merupakan jawaban dari rumusan masalah berdasarkan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti serta saran dari peneliti yang ditujukan untuk pihak maupun objek dari penelitian ini maupun penelitian berikutnya.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Perencanaan koperasi dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan santri dan nilai-nilai pesantren. Prinsip taqwa diterapkan dalam perencanaan operasional koperasi, seperti menyesuaikan jam buka dengan jadwal ibadah dan kegiatan pesantren.
2. Pelaksanaan koperasi berjalan dengan mematuhi aturan pesantren serta menanamkan nilai-nilai disiplin dan tanggung jawab kepada pengurus dan santri. Prinsip keadilan terlihat dalam sistem pembagian tugas yang disesuaikan dengan kondisi masing-masing pengurus, sehingga tidak ada yang mendapatkan perlakuan istimewa.
3. Pengorganisasian koperasi telah mengalami perbaikan struktur kepengurusan, di mana sebelumnya dijalankan oleh santri yang juga kuliah, kini dialihkan kepada santri yang menetap penuh di pesantren (santri salaf) agar operasional koperasi lebih maksimal. Prinsip khidmah diterapkan dalam pengelolaan koperasi, di mana pengurus menjalankan tugasnya tanpa imbalan gaji, melainkan sebagai bentuk pengabdian kepada pesantren.
4. Pengawasan dilakukan secara berkala oleh pengasuh pesantren dan ketua koperasi, yang bertanggung jawab dalam memastikan koperasi berjalan dengan amanah dan transparan. Prinsip amanah diwujudkan dalam

keterbukaan keuangan, disiplin operasional, serta evaluasi rutin terhadap manajemen koperasi.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

### **1. Ruang Lingkup Terbatas**

Penelitian ini hanya berfokus pada koperasi Pondok Pesantren Ayo Ngaji, sehingga hasil penelitian ini mungkin tidak dapat sepenuhnya digeneralisasi untuk koperasi di pesantren lain yang memiliki sistem manajemen dan kebijakan berbeda.

### **2. Data yang Bergantung pada Wawancara**

Sebagian besar data diperoleh melalui wawancara dengan pengurus dan santri, yang memungkinkan adanya subjektivitas dalam jawaban mereka. Selain itu, kemungkinan terdapat informasi yang belum sepenuhnya terungkap karena keterbatasan waktu atau ingatan responden.

### **3. Keterbatasan dalam Analisis Keuangan**

Penelitian ini tidak secara mendalam menganalisis aspek keuangan koperasi, seperti laporan laba-rugi, arus kas, dan aset koperasi, sehingga belum dapat menggambarkan kondisi finansial koperasi secara kuantitatif.

### **4. Fokus pada Manajemen POAC dan Prinsip Syariah**

Studi ini lebih menitikberatkan pada manajemen bisnis syariah berbasis POAC dan prinsip syariah (*taqwa, keadilan, khidmah, dan amanah*), sehingga aspek lain yang berkaitan dengan strategi pemasaran, daya saing, dan inovasi bisnis belum banyak dibahas dalam penelitian ini.

## 5. Keterbatasan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu yang relatif terbatas, sehingga belum bisa melihat dampak jangka panjang dari penerapan manajemen bisnis syariah dalam koperasi pesantren ini.

## C. Implikasi Teoretis dan Praktis

### 1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori dalam bidang manajemen bisnis syariah, khususnya dalam konteks koperasi pesantren. Adapun beberapa implikasi teoritis dari penelitian ini adalah:

#### a. Penguatan Konsep POAC dalam Koperasi Pesantren

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan, dan Pengawasan (POAC) dalam koperasi pesantren memiliki ciri khas tersendiri, yaitu mengutamakan nilai-nilai Islam dan kemandirian santri. Hal ini memperkaya literatur mengenai manajemen koperasi berbasis pesantren dan menunjukkan bahwa POAC dapat dikembangkan dalam lingkungan bisnis syariah yang lebih luas.

#### b. Integrasi Prinsip Bisnis Syariah dalam Manajemen Koperasi

Temuan penelitian ini menguatkan teori bahwa prinsip taqwa, keadilan, khidmah, dan amanah dapat diterapkan dalam manajemen koperasi untuk menciptakan sistem bisnis yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga pada keberkahan dan kesejahteraan bersama. Ini

memberikan pemahaman baru tentang bagaimana prinsip syariah dapat diterapkan dalam praktik bisnis yang nyata.

- c. Peran Koperasi dalam Kemandirian Ekonomi Pesantren  
Studi ini mendukung teori bahwa koperasi dapat menjadi sumber pendanaan alternatif bagi pesantren, mengurangi ketergantungan pada donasi eksternal, serta meningkatkan kemandirian pesantren melalui sistem pengelolaan keuangan berbasis koperasi.

## 2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini juga memiliki dampak praktis yang dapat diterapkan langsung oleh koperasi di pesantren maupun lembaga sejenis.

Beberapa implikasi praktisnya adalah:

- a. Peningkatan Efisiensi Manajemen Koperasi Pesantren

Berdasarkan hasil penelitian, koperasi pesantren sebaiknya menyusun manajemen yang lebih profesional, dengan membagi tugas secara jelas dan melakukan pengawasan yang lebih ketat agar operasional koperasi berjalan lebih efektif.

- b. Penerapan Prinsip Syariah dalam Operasional Koperasi

Penelitian ini menunjukkan pentingnya penerapan nilai-nilai Islam dalam koperasi, seperti menutup operasional saat waktu ibadah, menerapkan sistem keadilan dalam penjadwalan tugas, serta mengelola koperasi dengan jujur dan transparan. Praktik ini dapat menjadi contoh bagi koperasi pesantren lain dalam membangun sistem bisnis berbasis syariah yang lebih baik.

c. Pengelolaan Keuangan yang Lebih Transparan

Penelitian ini menegaskan bahwa koperasi pesantren dapat membantu ekonomi pesantren jika pengelolaan keuangannya dilakukan secara transparan dan terdapat sistem pelaporan yang jelas. Oleh karena itu, koperasi pesantren disarankan untuk menerapkan pencatatan keuangan yang lebih sistematis dan melakukan laporan rutin kepada pengasuh pesantren serta para anggota koperasi.

d. Pemberdayaan Santri dalam Koperasi

Studi ini menyoroti pentingnya melibatkan santri dalam pengelolaan koperasi sebagai bagian dari pendidikan kewirausahaan dan khidmah. Oleh karena itu, koperasi pesantren dapat mengadakan pelatihan manajemen usaha bagi santri, sehingga mereka memiliki keterampilan bisnis yang dapat bermanfaat setelah lulus dari pesantren.

e. Peningkatan Kemandirian Pesantren melalui Koperasi

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa koperasi dapat mengurangi ketergantungan pesantren pada donasi, karena sebagian hasil koperasi dapat digunakan untuk kebutuhan pesantren, seperti pembelian bahan makanan, gas, dan keperluan lain. Oleh karena itu, koperasi pesantren disarankan untuk mengembangkan usaha yang lebih berkelanjutan agar dapat terus berkontribusi terhadap kemandirian pesantren.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Aathifah Fauziyyah. (2023). JENIS-JENIS KOPERASI DAN KOPERASI SEBAGAI BADAN USAHA. *Neraca Manajemen, Ekonomi*, 3(Koperasi), 3–4.
- Abdurrahman Misno B.P. (2022). Pengertian, Sumber Hukum, dan Karakteristik Hukum Bisnis Islam. In *Pengertian, Sumber Hukum, dan Karakteristik Hukum Bisnis Islam*.
- Achmad Muchaddam Fahham. (2020). *Pendidikan Pesantren Pola Pengasuhan, Pembentukan Karakter, Dan Perlindungan Anak* (2020th ed.). Publica Institute.
- Achmadi F. (2021). Analisis Manajemen Terhadap Penerapan Ekonomi Proteksi Pesantren di Unit Usaha Universitas Darussalam Siman. *IAIN Ponorogo*.
- Alma, B., & Priansa, D. J. (2009). Manajemen Bisnis Syariah. *Manajemen Bisnis Syariah*, 16(Oktober), 205.
- Amelia Suhada. (2023). JENIS-JENIS KOPERASI DAN KOPERASI SEBAGAI BADAN USAHA. *Ekonomi*, 3(Jenis-jenis Koperasi), 7.
- Amrullah. (2019). Analisis Manajemen Pengelolaan Koperasi Pesantren Dalam Mewujudkan Kemandirian Pesantren Ummul Ayman Salamana. *Jurnal Ilmiah Abdimas*, 1, 257–277.
- Angga Syahputra, dkk. (2022). Pendekatan Ekonomi Syariah Bagi Pemberdayaan Ekonomi Pesantren. *Jurnal Dimasejati*, 4, 127–128.

Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Metodologi Studi Islam.*

Arnild Augina Mekarisce. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 12, 150.

Dokumen. (2022). *Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Ayo Ngaji.*

Dwipradnyana, I. M. M., Pratiwi, I. G. A. M. A. M. A., & Diatmika, I. G. N. D. (2020). Strategi Pengembangan Koperasi Di Era Digital Pada Koperasi Yang Ada Di Provinsi Bali. *Majalah Ilmiah Universitas Tabanan*, 17(2), 112–116. <https://ojs.universitastabanan.ac.id/index.php/majalah-ilmiah-untab/article/view/87>

Firman. (2025). *Wawancara, 13 Februari 2025 jam 10.16 wib.*

Furqon Mubarak. (2023). *Strategi Pengelolaan Unit Usaha di Pondok Pesantren Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo.*

George R. Terry. (1958). *Principles of Management.*

Hadion Wijoyo, D. (1990). Pengantar Studi Kelayakan Bisnis. In *Pengantar Bisnis.*

Handoko T. H. (2017). *Manajemen.* BPFE.

Hardani. (2020). Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. In Husnu Abadi (Ed.), *CV.Pusaka Ilmu.*

Hendi Kariyanto. (2020). Peran Pondok Pesantren Dalam Masyarakat Modern.

*Jurnal Pendidikan Edukasia Multikultura*, 2, 18.

Herawati, A. (2023). Analisis Manajemen Bisnis Syariah Koperasi Unit Desa

Kartini Mandiri Lestari Desa Pasarean, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten

Bogor Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Pedesaan. *SAHID*

*BUSINESS JOURNAL*, III(Oktober), 122.

Herzeqovina, B. (2020). Konsep Manajemen Bisnis dalam Pandangan Islam

berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits. *Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*, 3(1),

139–154. <https://jurnal.stit-alfatihlahabura.ac.id/index.php/alfatih/article/view/80>

<https://jurnal.stit-alfatihlahabura.ac.id/index.php/alfatih/article/view/80>

Imam Muhtadin dan Deddi Fasmadhy Satiadharmanto. (2023). Peran Pondok

Pesantren Al Mu'min Muhammadiyah Dalam Pemberdayaan Ekonomi

Masyarakat Desa Selopampang. *JurnalTaraadin*, 3, 32–33.

Jhuji, Wawan, W., Eneng, M., & Nana, S. (2020). Pengertian, Ruang Lingkup

Manajemen, dan Kepemimpinan Pendidikan Islam. *Jurnal Literasi*

*Pendidikan Nusantara*, 1(2), 113.

<https://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/jlpn/article/view/3733>

Kartajaya, H. dan M. S. S. (2006). *Syariah Marketing*. mizan.

Kompri, I. F. (2018). Pengenalan Awal Pondok Pesantren. In *Manajemen Dan*

*Kepemimpinan Pondok Pesantren* (2018th ed., p. 2). Prenadamedia Group.

Kusumanigrum, R. (2023). Analisis Manajemen Bisnis Syariah Koperasi Unit



Desa Kartini Mandiri Lestari Desa Pasarean, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Pedesaan. *Sahid Business Journal*, 3(oktober), 123.

Lingga. (2025). *Wawancara*, 15 Februari 2025 jam 16.00 wib.

Maharani, C. P., Fakhirah, N., Nurhalimah, S., Febrianti, I. A., & Suharyat, Y. (2023). Peran Manajemen Ekonomi Syariah Dalam Mengatasi Kemiskinan. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 1(3).

Maleha, Y. N. (2016). Manajemen Bisnis dalam Islam. *Economica Sharia*, 1(2), 46.

Mughni. (2018). Strategi Pengembangan Kemandirian Ekonomi Santri (Studi Kasus di Pondok Pesantren El-Bayan Bendansari Majenang Cilacap Jawa Tengah). In *IAIN Purwokerto* (2018th ed.).

Nengah Darma Diatmika, I. G. (2020). Strategi Pengembangan Koperasi Di Era Digital Pada Koperasi Yang Ada Di Provinsi Bali. *Majala Ilmiah Untab*, 3.

Nizar. (2025). *Wawancara*, 14 Februari 2025 jam 11.10 wib.

Noeng Muhadjir. (1996). *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

Oktaviani, K. (2023). No Title. *Manajemen Bisnis Syariah*, III(Oktober), 221.

Pak Kiai Ma'rufi. (2025). *Wawancara*, 15 Februari 2025 jam 13.02 wib.

Prihandani, N. M. I., Juniariani, N. M. R., & Mariyatni, N. P. S. (2018). Pengaruh Ukuran Koperasi, Jenis Koperasi Serta Pengalaman Kepengurusan

Manajemen Terhadap Kualitas Sistem Pengendalian Intern Pada Koperasi Di Kabupaten Tabanan. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 3(1), 141–178.

<https://doi.org/10.29303/jaa.v3i1.37>

R Ali Pangestu. (2024). Sejarah Berdirinya, Fungsi dan Tujuan Koprasi Syariah Sebagai Penggerak Perekonomian di Indonesia. *Journal Koperasi*, 3(Lembaga Keuangan, Perekonomian, Koprasi), 7426–7428.

Rony Zulfirman. (2022). Implementasi Metode Outdoor Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di MAN 1 Medan. *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran*, 3.

Ropke, J. dan S. D. (2000). *Ekonomi Koperasi : Teori dan Manajemen*. Salemba Empat.

Rudi Setiawan, R. R. (2023). Koperasi Unit Desa Kartini Mandiri Lestari. *Pengabdian Kolaborasi Dan Inovasi IPTEKS*, III(Oktober).

Sangkot Nasution. (2019). Pesantren: Karakteristik Dan Unsur-Unsur Kelembagaan. *Tazkiya Jurnal Pendidikan Islam*, 8, 130–133.

Santri. (2025). *Wawancara, 14 Februari 2025 jam 17.00 wib*.

Saputra, F., Mahaputra, M. R., & Maharani, A. (2023). Pengaruh Jiwa Kewirausahaan terhadap Motivasi dan Minat Berwirausaha (Literature Review). *Jurnal Kewirausahaan Dan Multi Talenta*, 1(1), 42–53.

<https://doi.org/10.38035/jkmt.v1i1.10>

Siti Nurhaliza. (2024). Sejarah Berdirinya, Fungsi dan Tujuan Koprasi Syariah

Sebagai Penggerak Perekonomian di Indonesia. *Koperasi*, 3.

Subiyanto A. (2018). *Manajemen Koperasi*. Gosyen Publishing.

Sugiyono. (2017a). *Metode Penelitian Kualitatif. Untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif*.

Sugiyono. (2017b). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. ALFABETA.

Suharmi Arikunto. (2013). No Title. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, 22.

Suryani, E. (2022). No Title. *Manajemen Bisnis Syariah*, 17(oktober), 222.

Trihantana, R. (2023). No Title. *Manajemen Bisnis Syariah*, 3(Oktober), 220.

Wijayanti, M. T. (2020). Implementasi Manajemen Syariah Pegadaian Dalam Gadai Emas. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 17, 105.

Wijoyo, H. (2021). Pengantar Studi Kelayakan Bisnis. In *Insan Cendekia Mandiri* (Issue Maret).

Yogi Pratama, R. (2019). Fungsi-Fungsi Manajemen “P-O-A-C.” *Academia*, 22.

[https://www.academia.edu/42703431/Fungsi\\_Fungsi\\_Manajemen\\_P\\_O\\_A\\_C](https://www.academia.edu/42703431/Fungsi_Fungsi_Manajemen_P_O_A_C)

—